

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Medan salah satu kota ke tiga terbesar di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya, semakin berbenah diri untuk menjadi kota metropolitan. Pembangunan di segala bidang terus ditingkatkan, termasuk sarana dan prasarana yang menunjang pembangunan itu sendiri. Salah satu sarana yang terus dibenahi adalah sarana transportasi darat, baik sarana jalan maupun terminal sebagai tempat berhentinya atau berkumpulnya kendaraan umum yang ke Medan maupun yang menuju keluar kota Medan.

Setiap hari ribuan kendaraan terus berdatangan yang mengangkut penumpang maupun barang. Jalur-jalur baru angkutan kota juga terus bertambah, sekarang ini hampir semua jalan di Kota Medan sudah dilewati oleh angkutan kota. Semuanya akan menuju ke sebuah terminal sebagai tempat untuk menurunkan penumpang maupun barang. Untuk itu dibutuhkan sebuah terminal yang bisa menampung semua aktivitas tersebut dengan baik dan mempunyai manajemen yang baik pula.

Menyadari akan hal itu, pada tahun 1990 Pemerintah Kota Medan membangun sebuah terminal yang terbesar di kota Medan yang diberi nama Terminal Terpadu Amplas. Terminal ini terletak

di Jl. Amplas, Kecamatan Medan Amplas. Alasan lokasi ini dipilih karena Kecamatan Medan Amplas sebagai gerbang masuk Kota Medan dari arah Timur. Dari semenjak berdirinya sampai sekarang Terminal Terpadu Amplas belum pernah mengalami peremajaan secara total. Hal ini menyebabkan Terminal Terpadu Amplas menjadi terminal yang kurang memadai untuk sebuah terminal sebesar Kota Medan

Selain kemacetan yang ditimbulkan oleh para angkutan kota maupun bus-bus antar kota, pemasukkan kas Pemerintah Kota Medan dari redistribusi atau pajak kendaraan yang masuk ke terminal Amplas juga berkurang, karena banyak angkutan kota atau bus yang tidak masuk ke terminal. Selain kemacetan, saat ini kenyamanan penumpang di Terminal Amplas juga jauh berkurang, karena fasilitas yang ada di terminal hampir semua tidak berfungsi, ditambah keamanan yang buruk dilihat dari angka kriminalitas di terminal Amplas semakin tinggi. Belum lagi para calo-calo angkutan yang berkeliaran, semakin manambah kesemrawutan terminal Amplas, yang dulunya disebut terminal terbesar di kota Medan dan menjadi kebanggaan warga Medan.

Beranjak dari hal tersebut, penulis mencoba menyusun tugas akhir tentang terminal Amplas dengan judul **“Peningkatan Pelayanan Terminal Terpadu Amplas Medan”**.